

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6).
- Anggara, S. (2015). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Antić, B., Pešić, D., Milutinović, N., & Maslač, M. (2016). Pedestrian Behaviours: Validation Of The Serbian Version Of The Pedestrian Behaviour Scale. *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour*, 41, Hal. 170–178.
- Berger, Wallace G. (1975). Urban Pedestrian Accident Countermeasures Experimental Evaluation. Appendix C: Behavioral Evaluation Summary Data, Biotechnology, Inc. Falls Church, VA; US Department of Transportation, Washington, DC.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). Research Methods in Education. Sixth Edition. New York: Routledge.
- Deb, S., Strawderman, L., DuBien, J., Smith, B., Carruth, D. W., & Garrison, T. M. (2017). Evaluating Pedestrian Behavior At Crosswalks: Validation Of A Pedestrian Behavior Questionnaire For The U.S. Population. *Accident Analysis and Prevention*, 106, Hal. 191–201.
- Elliott, M. A., & Baughan, C. J. (2004). Developing A Self-Report Method For Investigating Adolescent Road User Behaviour. *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour*, 7(6), Hal. 373–393.

- Elvik, R., Høy, A., Vaa, T., Sørensen, M. (2009). *The Handbook of Road Safety Measures* Second Edition. Bingley: Emerald Group Publishing Limited.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Granié, M.A., (2009). Sex Differences, Effects Of Sex-Stereotype Conformity, Age And Internalization On Risk-Taking Among Pedestrian Adolescents. *Safety Science*, 47, Hal. 1277–1283.
- Granié, M. A., Pannetier, M., & Guého, L. (2013). Developing A Self-Reporting Method To Measure Pedestrian Behaviors At All Ages. *Accident Analysis and Prevention*, 50, Hal. 830–839.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Junaedi, T. (2014). Analisis Keselamatan Pejalan Kaki Pada Simpang Bersinyal. *Jurnal Rekayasa*, 18(3)
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). *Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*.
- McIlroy, R. C., Plant, K. L., Jikyong, U., Nam, V. H., Bunyasi, B., Kokwaro, G. O., Wu, J., Hoque, M. S., Preston, J. M., & Stanton, N. A. (2019). Vulnerable Road Users In Low-, Middle-, And High-Income Countries: Validation Of A Pedestrian Behaviour Questionnaire. *Accident Analysis and Prevention*, 131, Hal. 80–94.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. (2014). *Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*. Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

- O'Hern, S., Stephens, A. N., Estgfaeller, N., Moore, V., & Koppel, S. (2020). Self-Reported Pedestrian Behaviour In Australia. *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour*, 75, Hal. 134–144.
- Ogendi, J., Odero, W., Mitullah, W., & Khayesi, M. (2013). Pattern Of Pedestrian Injuries In The City Of Nairobi: Implications For Urban Safety Planning. *Journal of Urban Health*, 90(5), Hal. 849–856.
- Papadimitriou, E., Lassarre, S., & Yannis, G. (2016). Introducing Human Factors In Pedestrian Crossing Behaviour Models. *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour*, 36, Hal. 69–82.
- Prahman, Y. (2008). Analisis Pengaruh Emosi Terhadap Respon Tindakan dalam Perilaku Komplain Konsumen Setelah Terjadinya Service Failure. Studi Kasus: Konsumen Bank Niaga di Jabodetabek. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia
- Rahmah, A. (2003). 65 Persen Korban Kecelakaan Lalu Lintas adalah Pejalan Kaki. Retrieved from Metro Tempo: <https://metro.tempo.co/read/23877/65-persen-korban-kecelakaan-lalu-lintas-adalah-pejalan-kaki>
- Reason, J., Manstead, A., Stephen, S., Baxter, J., & Campbell, K. (1990). Errors And Violations On The Roads: A Real Distinction? *Ergonomics*, 33(10–11), Hal. 1315–1332.
- Santoso, S. (2015). Menguasai Statistik Multivariat. Jakarta: PT Elex Media Kumputindo.
- Siregar, S. (2010). Statistika Deskriptif Untuk Penelitian. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Sodik, S., & Siyoto, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanan, N. (2011). Fasilitas Pejalan Kaki. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), Hal. 1689–1699.
- Tiwari, G., Bangdiwala, S., Saraswat, A., & Gaurav, S. (2007). Survival Analysis: Pedestrian Risk Exposure At Signalized Intersections. *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour*, 10(2), Hal. 77–89.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- WHO. (2013). Keselamatan Pejalan Kaki. *World Health Organization*.
- WHO. (2014). *Country Profiles - Global Status Report*. Hal. 148.
- Widiyanto, Joko. (2010). *SPSS For Windows. Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Widyaningsih, N. (2019). Analisis Karakteristik dan Perilaku Penyeberangan Orang Pada Fasilitas Penyeberangan Zebra Cross dan Pelican Cross (Studi Kasus Ruas Jalan M.H. Thamrin). *Pengembangan Rekayasa dan Teknologi*, 15(1), Hal. 27-32.
- Zhang, G., Yau, K. K. W., & Zhang, X. (2014). Analyzing Fault And Severity In Pedestrian-Motor Vehicle Accidents In China. *Accident Analysis and Prevention*, 73, Hal. 141–150.